

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung melakukan penelitian secara terstruktur dan mengambil data langsung dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan teknik statistik.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena, tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dari perilaku, motivasi, persepsi dan tindakan secara holistik, dan mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang bersifat alamiah dan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.³ Penelitian ini dilakukan di Desa Trimulyo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tentang pembinaan Aqidah Islamiyah remaja oleh orang tua. Peneliti menjadikan tempat ini sebagai tempat penelitian karena mempunyai alasan yang kuat karena banyak remaja di Desa Trimulyo yang masih belum bisa memahami apa itu aqidah yang mana dengan pemahaman aqidah tentunya bagi remaja akan merasa enggan untuk melanggar ajaran agama, yang berupa tuntutan untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah swt.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni bila kita berbicara tentang subyek penelitian, maka subyek adalah suatu alasan yang menjadi pusat perhatian peneliti atau

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 20.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1996), 6

³ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosah 2018 IAIN Kudus*, (Kudus: 2018), 35

bisa disebut juga sasaran dari peneliti.⁴ Sederhananya bisa dikatakan sebagai orang yang dituju untuk pencarian informasi.

Populasi merupakan “sumber data dalam penelitian tertentu yang mempunyai jumlah banyak dan luas”.⁵ Maksudnya adalah keseluruhan subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun hal-hal lainnya yang ada dalam sebuah ruang lingkup objek penelitian itu sendiri. *Subyek* penelitian ini adalah orang tua desa yang memiliki anak remaja di Desa Trimulyo Guntur Demak dengan jumlah keseluruhan 178 keluarga. Berhubung jumlah keseluruhan keluarga yang mempunyai anak remaja terlalu banyak, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil beberapa sampel saja untuk menjadi perwakilan dari subjek keseluruhan keluarga di desa Trimulyo Guntur Demak.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara *representatif* atau perwakilan dari seluruh jumlah populasi yang bersangkutan atau bisa disebut sebagian kecil yang diamati. Ada beberapa cara umum yang bisa diambil dalam pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi di Desa Trimulyo, yaitu antara lain:

1. Pengambilan sampel berstrata
2. Pengambilan sampel klaster
3. Pengambilan Pengambilan sampel secara random sederhana
4. sampel non probabilitas

Dari beberapa cara yang bisa diambil dalam pengambilan sampel diatas, maka peneliti memilih mengambil secara random dalam penentuan sampel. Pengambilan sampel secara random adalah pengambilan secara acak untuk dikerucutkan dari banyaknya pilihan.⁶ Dalam pengambilan sampel ini peneliti akan mengambil dengan sistem undian dengan komputer. Tentu banyak ahli memberi saran dalam pengambilan sampel setidaknya mengambil sebesar 10% dari total populasi sebagai aturan umum. Namun bila jumlah populasi terlalu banyak maka presentase yang dapat diambil dalam pengambilan sampel dapat dikurangi. Berhubung keseluruhan subjek yang memiliki anak remaja adalah sejumlah 178 maka pengambilan subjek dari jumlah keseluruhan 178 adalah 17 orang tua.⁷

⁴ Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 77

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 81

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 87

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian agar peneliti dapat mengetahui dan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*, data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang dapat dijadikan pembantu yang sudah ada sebelumnya.⁸

Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber data *Primer*

Data primer dapat juga disebut data tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi dan wawancara di lokasi. Data primer penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja dengan jumlah total yang diperoleh adalah 178, dalam hal ini penulis mencari dan meneliti kegiatan keagamaan dan upaya penanaman dan bimbingan Aqidah Islamiyah di Desa Trimulyo.

2. Sumber data *Sekunder*

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya, data sekunder merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya, baik digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk disimpan di databasenya saja.⁹ Sumber data sekunder adalah buku-buku atau bentuk karya tulis yang berisi tentang teori-teori yang bersangkutan dengan pembinaan Aqidah Islamiyah remaja di desa Trimulyo. Dalam hal ini berupa buku-buku, makalah, dan jurnal tentang Aqidah Islamiyah, dan metode-metode pendidikan Aqidah Islamiyah. Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan menjadi bahasan di penelitian ini juga beberapa orang yang akan menjadi sumber data seperti tokoh daerah, kyai, dan guru Madrasah di Desa Trimulyo Guntur Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara-cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data antara lain adalah wawancara, observasi, dan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

dokumentasi. Berikut adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan objek penelitian, dan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.¹⁰

Pengamatan ini dibutuhkan untuk mendapatkan data objektif dan valid yang tidak cukup hanya dengan studi pustaka. Teknik ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang mungkin akan muncul.

Berbagai kejadian yang terjadi dalam upaya penerapan bimbingan Aqidah Islamiyah di Desa Trimulyo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, penulis mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan dan cara orang dalam membimbing remaja dalam aqidahnya sebagai tolak ukur untuk mengetahui dari kelebihan dan kekurangannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti lewat komunikasi verbal untuk menggali informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.¹¹

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis akan melaksanakan wawancara informal maupun dengan pendekatan petunjuk umum baik itu wawancara secara terbuka atau menggunakan cara yang terstruktur maupun wawancara yang tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam hal seperti ini peneliti sebaiknya menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu membawa pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk proses pengumpulan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa inti dari permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang memberi penjelasan tentang cara-cara pembinaan Aqidah

¹⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 220.

¹¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 227.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 320

Islamiyah di Desa Trimulyo untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan aqidah Islamiyah.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik itu berupa sumber tertulis, gambar (foto), film dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi untuk peneliti.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung terhadap beberapa keluarga di Desa Trimulyo kecamatan Guntur kabupaten Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau mempercayai kepada data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan menambah masa pengamatan, penambahan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan beberapa referensi.

a. Penambahan masa pengamatan

Menambah masa pengamatan yakni peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali, wawancara lagi dengan sumber yang sama dan beberapa sumber baru. Dengan penambahan masa pengamatan ini akan menimbulkan keakraban antara peneliti dan sumber yang diteliti, dan lebih terbuka, dan saling mempercayai sehingga mendapatkan hasil data yang benar-benar valid.¹⁴

Dengan penambahan waktu dalam pengamatan ini, peneliti diharuskan untuk mengulas kembali atas data yang diperoleh dengan sebelumnya, ntah sesuai atau beda. Data yang diperoleh dari narasumber setelah pengecekan ulang jika tidak sesuai maka peneliti mengharuskan untuk mencari lagi data yang benar-benar valid untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap penelitiannya.

b. Penambahan ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat lagi dan berkesinambungan. Dengan metode tersebut maka kepastian data dan urutan

¹³ Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 4 (2014): 178, diakses Pada 1 November, 2021, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88>

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345

peristiwa akan dapat di dokumentasi secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam pengamatan bermaksud mendapatkan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat memuaskan dengan persoalan yang sedang digali dan memusatkan diri pada hal-hal yang lebih rinci dan pasti

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecek data dari berbagai referensi dengan beberapa cara dan estimasi waktu.¹⁵ Mengetahui hal tersebut tentunya terdapat triangulasi sumber referensi, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat dengan beberapa sumber.¹⁶ Maksudnya yaitu data yang telah didapat dari narasumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Maksudnya adalah peneliti diharapkan mengulas kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu sering menjadi penyebab kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada narasumber pada waktu menyelesaikan dan mengingatkan remaja akan lebih kredibel sehingga mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengujian kredibilitas data diharapkan melakukan wawancara di waktu yang pas.¹⁸

Peneliti diharapkan untuk mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam situasi yang berbeda untuk mengetahui perbedaan data dari narasumber. Karena situasi dan waktu yang berbeda sangat mempengaruhi data yang akan diperoleh.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

2. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif terdapat uji *dependability*, yaitu dilakukan dengan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif sering terjadi pemalsuan data terhadap penelitiannya karena tidak menyurvei secara langsung keadaan lapangan namun bisa memberikan data. Peneliti yang seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Jika penelitian di lapangan tidak ada namun seorang peneliti dapat memberi data dalam penelitiannya maka peneliti tersebut termasuk peneliti yang tidak kredibel dan tentunya *dependable*. Dengan demikian, pengujian *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini biasanya dapat dilakukan oleh auditor yang independen dalam meneliti keaslian penelitiannya.¹⁹

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengkoordinir data kedalam kategori untuk memilih mana yang lebih penting untuk didahulukan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan hingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai tempatnya, menjabarkannya kedalam dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola-pola, memilih mana yang lebih dulu dipentingkan dan menyimpulkan.²⁰

Nasution berkata bahwa melakukan analisis merupakan hal yang cukup sulit dan memerlukan kerja keras. Analisis membutuhkan kreatifitas peneliti, dengan kata lain tidak ada metode yang dapat dijadikan untuk melakukan analisis, maka setiap peneliti harus mencari metode sendiri untuk keberlangsungan analisisnya.²¹

Analisis data dalam metode kualitatif bersifat induktif yang mana suatu analisa harus sesuai dengan data yang diperoleh, lalu dikembangkan pada pola hubungan tertentu atau akan menjadi hipotesis. Hipotesis kemudian akan dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis itu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 333

dapat diterima atau ditolak berdasarkan dari data yang telah terkumpul.²²

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah mendapatkan data dari lapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi.²³

1. Pengumpulan data

Adalah proses pengumpulan data di Desa Trimulyo Guntur Demak menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Data-data yang diperoleh berupa hasil dari observasi di Desa Trimulyo, hasil wawancara tentang visi misi desa, aktifitas keseharian

2. Reduksi data

Reduksi data mempunyai kata lain yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal yang lebih penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu maka data yang diperoleh akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya.

Dalam tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data dengan memfokuskan pada data-data penting tentang pola pembinaan Aqidah Islamiyah remaja di Desa Trimulyo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal pokok hingga memperoleh hasil data yang kuat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi yang akan peneliti telusuri.

3. Display

Data display bisa disebut juga dengan kata penyajian data dalam penelitian kualitatif untuk menguraikan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif dapat menggunakan narasi simpel. Selain melakukan display data dengan naratif juga menyarankan untuk mendisplay data dengan grafik, *matrik*, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁴

Dalam tahap ini peneliti akan memberi uraian simple mengenai data temuan di lokasi penelitian. Untuk menguraikannya

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

peneliti akan menggunakan metode 5 W + 1 H yakni pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), dan proses kegiatannya (bagaimana), serta uraian singkat tentang kegiatan tersebut sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami dan dapat dicarikan data yang lain untuk memperkuat display ini.

4. Verifikasi

Verifikasi yaitu membuat kesimpulan hingga akhirnya memperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan benar-benar temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁵ Dalam kesimpulan penelitian ini diharapkan peneliti menemukan pola terbaru dalam pembinaan Aqidah Islamiyah di Desa Trimulyo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345